



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan tol merupakan salah satu prasarana transportasi yang memiliki peran penting dalam perkembangan suatu negara. Jalan tol sebagai bagian dari sistem transportasi nasional dinilai mampu meningkatkan pertumbuhan sektor ekonomi, sosial, budaya serta lingkungan di sekitarnya. Pemerataan pembangunan dan pengembangan wilayah suatu negara pun bisa dilakukan dengan melakukan pengadaan pembangunan jalan tol. Terlebih jalan tol dinilai mampu memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Jalan tol dikenal sebagai jalanan bebas hambatan yang memiliki fungsi dalam memperlancar arus lalu lintas, mempersingkat waktu berkendara dan mengurangi kemacetan. Dalam sektor perekonomian, jalan tol mampu meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat dimana pelaksanaan roda perekonomian dapat berjalan semakin pesat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya kemudahan pelayanan distribusi akan barang dan jasa. Selain itu, dapat meningkatnya minat investasi di daerah yang bersangkutan karena dengan adanya jalan tol daerah tersebut dinilai strategis dan mudah dijangkau untuk dibangun suatu unit bisnis. Dengan dibangunnya jalan tol, juga mampu memperluas lapangan pekerjaan.

Di Indonesia, operasionalisasi jalan tol diatur oleh Badan Pengurus Jalan tol (BPJT). BPJT merupakan badan yang berwenang untuk melaksanakan sebagian penyelenggaraan jalan tol meliputi peraturan, perusahaan dan pengawasan Badan Usaha Jalan Tol atau biasa disebut BUJT (BUJT, 2014). Pembangunan jalan tol di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Kepala BPJT Herry Trisaputra Zuna mengatakan dalam proses pembangunan jalan tol pada tahun 2017 telah dibagi menjadi 21 ruas tol dengan panjang 392 kilometer (Pratama, 2017). Jika dibandingkan dengan tahun 2016, jalan tol yang berhasil dibangun sepanjang 198 kilometer.

PT Astratel Nusantara atau Astra Infra adalah perusahaan induk untuk operator beberapa jalan tol dan hub logistik terpadu. Astra Infra sepenuhnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk dan merupakan bagian dari lini bisnis infrastruktur. Astra Infra menyatakan telah memiliki enam ruas jalan tol yang dioperasikan melalui BUJT hingga awal tahun 2017 ini (Puspa, 2017). Berikut merupakan rincian nama ruas jalan tol dan jumlah kepemilikan saham yang dimiliki Astra Infra.

No	Ruas Jalan Tol	Panjang Jalan Tol (Kilometer)	Kepemilikan Saham
1	Tol Tangerang – Merak	74,25 Kilometer	79,3 %
2	Tol Jombang – Mojokerto	40,5 Kilometer	100 %
3	Tol Kunciran – Serpong	11,2 Kilometer	40 %
4	Tol Semarang – Solo	72,64 Kilometer	25%
5	Tol Serpong – Balaraja	39,8 Kilometer	25%
6	Tol Cikopo – Palimanan	116 Kilometer	22,3 %

Tabel 1.1 Kepemilikan Ruas Jalan Tol PT. Astra Infra

Sumber: Bisnis.com

Salah satu ruas jalan tol yang sedang mengalami perkembangan adalah ruas jalan tol Tangerang-Merak. Perusahaan yang mengoperasikan ruas jalan tol Tangerang-Merak adalah Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak. Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak merupakan perseroan yang mengoperasikan jalan tol yang mayoritas saham perusahaannya dimiliki oleh PT Astratel Nusantara, anak perusahaan PT Astra International Tbk. PT Astratel Nusantara mulai merambah bisnis infrastruktur jalan tol dimulai pada tahun 2005. PT Astratel Nusantara, bersama Citigroup Vinancial Products Inc merampungkan transaksi perjanjian pembelian saham PT Marga Mandala Sakti (MMS), operator jalan tol Tangerang-Merak dan dengan mengakuisisi kepemilikan empat pemegang saham lainnya yaitu HKL (Asian Infrastructure) B.V., Williams Indonesia L.L.C. Archipelago

Investment PTE.LTD. dan Asian Corporate Finance Fund L.P (Tempo, 2005). PT Astra Internasional sendiri menargetkan memiliki 330 Km jalan tol pada tahun 2030 dengan mengembangkan proses pembangunan tol Kunciran-Serpong, tol Trans Jawa dan yang lainnya yang masih dalam tahap konstruksi (Agustinus, 2016).

Selain itu, dengan mendapat persetujuan dari BPJT tahun 2017 ini Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak melakukan peningkatan kualitas jalan dengan melakukan pelapisan ulang dan penambahan lajur tol. Penambahan lajur dilakukan untuk mengantisipasi kepadatan mengingat pertumbuhan lalu lintas di tol Tangerang – Merak (Ramadhiani, 2017). Astra Infra Toll Road juga ditugaskan untuk mengelola simpang susun Cikande yang akan resmi beroperasi bulan Oktober 2017. Di Cikande sendiri telah hadir kawasan industri yang dihuni oleh lebih dari 200 perusahaan lokal dan internasional dengan berbagai jenis usaha yaitu ModernCikande. Kawasan industri yang semakin meningkat tidak terlepas dari ketersediaannya jalanan atau akses yang dapat dilalui sehingga memudahkan kegiatan operasional industri yang bersangkutan dan orang-orang yang akan mendatangi kawasan industri tersebut. Sehingga dengan diresmikannya simpang susun Cikande akan mempengaruhi tingkat perkembangan industri di wilayah Banten (Ramadhiani, Layani Kawasan Industri, Simpang Susun Cikande Beroperasi Agustus 2017, 2017)

Pembangunan jalan tol tidak terlepas dari pelayanan yang baik yang diberikan oleh Badan Usaha Jalan tol bersangkutan. Pelayanan yang diberikan meliputi pelayanan pada transaksi gerbang, pelayanan lalu lintas dan konstruksi jalan, sistem informasi, perbaikan dan perawatan dan fasilitas pendukung seperti fasilitas pada tempat istirahat dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar pengguna jalan tol dapat merasakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran dalam berkendara.

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut dibutuhkan keahlian dan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pengetahuan mampu didapatkan melalui *knowledge management* yang ada pada perusahaan. Pengertian *knowledge management* merupakan kemampuan perusahaan mengelola pengetahuan dan cara-cara beroperasi sebagai upaya

meningkatkan pendapatan perusahaan. Adapun manfaat dari *knowledge management* antara lain mengembangkan inovasi dan kreatifitas bagi karyawan yang memanfaatkannya sehingga kompetensinya pun dapat meningkat, meningkatkan efisiensi pada proses dan cara kerja sehingga mampu memunculkan hasil kerja yang baik, meningkatkan layanan pada pelanggan melalui penguasaan pengetahuan yang dimiliki karyawan, serta mampu menghemat kebutuhan waktu dan biaya.

Pengelolaan pengetahuan di perusahaan harus menjadi kegiatan yang terintegrasi dengan kegiatan lainnya di perusahaan sebagai contohnya, perencanaan tenaga kerja disusun antara lain berdasarkan pengetahuan yang dibutuhkan untuk suksesnya perusahaan dimana semua proses bisnis sudah teridentifikasi secara detil terkait pengetahuan yang harus mendukungnya (PortalHR, Knowledge Management dan Sukses Perusahaan, 2013). *Knowledge management* bisa diberikan melalui modul yang berguna sebagai media pembelajaran untuk karyawan dalam memahami kompetensi yang sesuai dengan bisnis proses perusahaan. Pembuatan modul pun disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu modul yang dibutuhkan oleh karyawan adalah modul kompetensi. Modul kompetensi digunakan untuk menjabarkan kompetensi secara teknis yang nantinya berguna untuk digunakan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari.

Berdasarkan dari penjabaran diatas, penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai cara pembuatan modul kompetensi karyawan yang nantinya akan menjadi manfaat bagi karyawan dalam memudahkan praktik pekerjaan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Selain itu, penulis ingin mengetahui bagaimana divisi *human capital* di PT. Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak bekerja karena PT. Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak berhasil meraih *Best 2<sup>nd</sup> Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2017* untuk kelompok perusahaan Swasta Non Tbk. Kemudian penulis ingin mengimplementasikan teori-teori yang sudah dipelajari pada saat perkuliahan khususnya teori *human capital* di dunia kerja. Maka dari itu penulis tertarik untuk menulis laporan magang dengan topik ***“PROSES PEMBUATAN MODUL KOMPETENSI JABATAN DI PT. ASTRA INFRA TOLL ROAD TANGERANG - MERAK”***

## **1.2 Maksud dan tujuan Kerja Magang**

Maksud dan tujuan dari pelaksanaan kerja magang antara lain:

1. Mengimplementasikan dan mengembangkan pengetahuan teoritis mengenai *Human Capital* ke dalam praktek kerja yang sesungguhnya
2. Membekali diri dengan pengetahuan, *soft skill* serta menumbuhkan sikap profesionalisme agar menjadi seorang ahli *Human Capital* yang baik
3. Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja mengenai proses pembuatan Modul Kompetensi karyawan, proses *training* dan juga proses rekrutmen
4. Mengetahui situasi dan menambah pengalaman mengenai dunia kerja khususnya di perusahaan PT. Astra Infra Toll Road Tangerang-Merak

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu kerja magang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan program studi Manajemen kampus Universitas Multimedia Nusantara, yaitu dengan minimal efektif 60 hari kerja. Detail waktu pelaksanaan kerja magang adalah sebagai berikut:

1. Periode kerja magang : 3 Juli s/d 31 Oktober 2017
2. Jam kerja magang : 08.00 - 17.00 WIB
3. Hari kerja : Senin - Jumat
4. Nama perusahaan : Astra Infra Toll Road Tangerang - Merak
5. Alamat perusahaan : Karawaci Office Park Blok H no. 65 – 68,  
Lippo Village Karawaci, Tangerang 15811

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

1. Penulis melakukan pencarian lowongan kerja magang pada acara Career Day yang dilaksanakan oleh Universitas Multimedia Nusantara
1. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* dan *Cover Letter* melalui email kepada pihak Astra Infra Toll Road
2. Penulis menerima panggilan via telepon dari pihak Astra Infra Toll Road dan diminta untuk datang ke Head Office perusahaan yang terletak di Karawaci Office Park, Tangerang
3. Melakukan sesi wawancara pada tanggal 13 Juni 2017 di Head Office Astra Infra Toll Road

4. Mengajukan surat pengantar magang kepada pihak kampus yang ditujukan kepada perusahaan yang disertai dengan tanda tangan oleh Ketua Program Studi Manajemen
5. Memberikan surat pengantar kerja magang kepada pihak Astra Infra Infra Toll Road dan menerima surat balasan dari pihak perusahaan yang menyatakan bahwa penulis diterima di perusahaan tersebut untuk melaksanakan praktik kerja magang
6. Penulis mulai efektif melakukan kerja magang pada tanggal 3 Juli 2017
7. Pelaksanaan praktik kerja magang berlangsung selama periode yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan yaitu 3 Juli 2017 s/d 31 Oktober 2017 dan bertempat di kantor operasional Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak di Ciujung, Banten.
8. Penulis diberikan pengarahan mengenai deskripsi pekerjaan yang akan dilakukan selama praktik kerja magang oleh pihak Departemen Sumber Daya Manusia bagian Pengembangan SDM dan budaya perusahaan.
9. Penulis melakukan pengisian dokumen administrasi yang berhubungan dengan kerja magang yaitu kartu kerja magang, formulir kehadiran kerja magang, formulir realisasi kerja magang dan formulir laporan kerja magang
10. Penulis melakukan bimbingan kerja magang dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan oleh pihak kampus
11. Menyusun laporan kerja magang sesuai dengan ketentuan dan struktur laporan kerja magang di Universitas Multimedia Nusantara
12. Melakukan sidang magang sebagai salah satu syarat kelulusan di kampus Universitas Multimedia Nusantara

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan kerja magang yang berjudul “**PROSES PEMBUATAN MODUL KOMPETENSI JABATAN DI PT. ASTRA INFRA TOLL ROAD TANGERANG - MERAK**” adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN.**

Di dalam bab ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang menjadi latar belakang dari pelaksanaan program kerja magang, permasalahan yang akan dibahas, maksud dan tujuan dari penulis melakukan kerja magang serta waktu dan prosedur kerja magang beserta sistematika penulisan laporan magang.

##### **BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Di dalam bab ini, akan dijabarkan mengenai sejarah singkat company profile dari perusahaan, dimulai dari gambaran umum perusahaan, misi perusahaan, nilai perusahaan, kegiatan usaha, keunikan produk dan struktur organisasi perusahaan (*Pengembangan SDM dan Budaya Perusahaan*).

##### **BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG**

Penulis akan membahas pelaksanaan program kerja magang berdasarkan pengalaman dan posisi penulis di dalam kerja magang, tugas-tugas yang dilakukan oleh penulis dan penulis juga akan membahas mengenai proses pembuatan modul kompetensi pada setiap unit bisnis yang terdapat pada PT. Astra Infra Toll Road Tangerang – Merak.

##### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan rangkuman dari hubungan teori dan kenyataan yang terjadi di dalam dunia kerja. Penulis juga akan memberikan saran-saran yang dapat mendukung untuk perusahaan kedepannya maupun untuk penelitian-penelitian selanjutnya.